

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara metodologis, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan/angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atas frekuensi. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.²

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam memperoleh data tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran oleh guru pendidikan fisika di MAN Pemalang, peneliti melakukan penelitian dari Tanggal 10 s.d 31 Januari 2012. Adapun tempat penelitiannya di MAN Pemalang.

C. Sumber Penelitian

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, sumber penelitian yang menjadi pijakan yaitu *person, place, dan paper*.

Person, ialah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam hal ini sebagai sumber person yaitu kepala sekolah dan guru mapel fisika di MAN Pemalang.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 36.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 39.

Place, adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyayian, gerak tari, kegiatan belajar-mengajar, dan lain sebagainya). Keduanya merupakan obyek untuk penggunaan metode observasi. Di sini yang dijadikan sumber tempat penelitian adalah MAN Pematang Siantar.

Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.³ Di sini yang di jadikan paper adalah perangkat pembelajaran dari guru berupa, promes, prota, silabus, RPP, soal-soal.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah apa-apa yang akan diteliti dalam sebuah kegiatan penelitian untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas. Maka dalam sebuah penelitian harus ada fokus yang dijadikan kajian dalam penelitian, karena permasalahan yang ada biasanya sangat kompleks dan tidak mungkin diteliti secara serempak dari semua segi secara serentak. Seringkali permasalahan melibatkan begitu banyak variabel dan faktor, sehingga berada diluar jangkauan kemampuan seorang peneliti. Selain itu penelitian yang menyangkut permasalahan yang terlalu luas tidak akan dapat memberikan kesimpulan yang bermakna dalam.⁴

Dalam penelitian ini, fokus dan ruang lingkup penelitian bertumpu pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MAN Pematang Siantar.

E. Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang pengumpulan datanya dilakukan oleh peneliti secara langsung di MAN Pematang Siantar. Untuk

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

⁴ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 12.

mendapatkan data-data yang lengkap dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data dimana satu sama lain saling terkait dan melengkapi yakni:

1. Observasi

Observasi adalah proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu⁵ Observasi ini dilakukan terhadap proses pembelajaran dan instrumen evaluasi pembelajaran.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data.⁶ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Wawancara tidak struktur atau bebas terpimpin yaitu dengan cara membuat pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang menghendaki jawaban luas. Seandainya masih dianggap kurang maka pertanyannya dapat dikembangkan pada saat wawancara

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran fisika untuk memperoleh informasi tentang berbagai kegiatan pelaksanaan evaluasi belajar pendidikan fisika di MAN Pematang.

⁵ Heris Herdiasyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 131.

⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.165.

2. Dokumuntasi

Metode dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumen merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁷ Adapun yang peneliti maksud dengan dokumen adalah data-data yang sifatnya tertulis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang apa saja yang bersangkutan dengan penelitian, seperti: soal tes semester, soal mid semester, soal ulangan harian, silabus, RPP, Prota, Promes, jumlah siswa, hasil evaluasi serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.⁸

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jadi analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Dalam teknik ini data yang diperoleh secara sistematis dan objektif melalui observasi wawancara dan dokumentasi akan diolah dan dianalisis sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu secara induktif, yaitu metode yang bertolak dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus kemudian ditarik kesimpulan dalam pengertian yang lebih umum.⁹

⁷ Heris Herdiasyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, hlm. 143.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 103.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 5.

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan pengujian hipotesis. Data yang terkumpul selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian melakukan triangulasi (pemeriksaan keabsahan data). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi.¹⁰

Setelah data semua terkumpul, selanjutnya menganalisis data. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode deskriptif kualitatif, dimana data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.
2. Mengadakan reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹¹

Tahap-tahap reduksi data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Hasil observasi yang dilakukan di MAN Pematang Jaya menjadi bahan yang akan ditransformasikan ke dalam catatan sebagai bahan wawancara.
- b. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi, kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.
- c. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkannya dengan teori.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 178.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 338.

3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹² Penyajian data ini berisi tentang pelaksanaan evaluasi dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi. Sehingga mendapatkan gambaran yang utuh dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran oleh guru fisika di MAN Pemalang.

4. Mengambil kesimpulan.¹³

Selanjutnya peneliti mencoba mendeskripsikan tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MAN Pemalang. Data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen dan lain sebagainya tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

¹² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 341.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 190.

Dibawah ini adalah gambaran lebih rinci analisis data dari data yang terkumpul.

Tabel.3.4. Gambaran lebih rinci analisis data

No	Jenis data	Metode pengumpulan data	Instrument penelitian	Analisis
1	dokumen video wawancara	Dokumentasi	Hendicam	Analisis deskriptif
2	respon dari guru fisika di MAN Pemalang	Wawancara	Pedoman wawancara	Analisis deskriptif dari transkrip wawancara
3	Pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi.	Observasi	Lembar observasi	Analisis menggunakan deskriptif persentatif

G. Validitas dan reliabilitas alat pengumpul data

1. Validitas wawancara

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kesulitan suatu instrumen. Salah satu teknik tersebut digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen adalah teknik korelasi *product moment*.¹⁴ Rumus korelasi *product moment* untuk menentukan validitas instrumen wawancara adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidika.*, hlm. 27

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Jumlah Subjek

x = Skor tiap butir soal

y = skor total dari tiap subjek

2. Reliabilitas wawancara

Reliabilitas adalah masalah ketetapan hasil tes. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.¹⁵ Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas instrumen wawancara adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{[K][1-M(K-M)]}{K-1 \quad K Vt}$$

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir soal

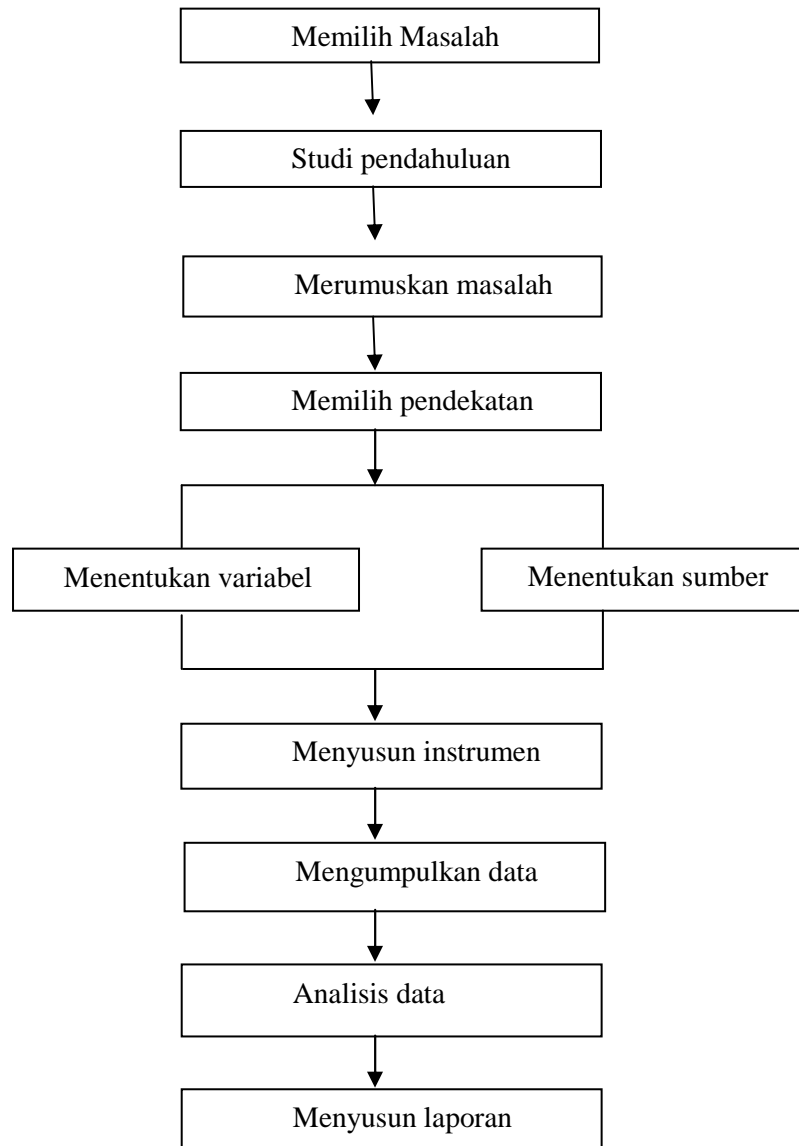
M = Skor Rata-rata

Vt = Varians soal

H. Alur penelitian.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm.86

Alur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, yang dimulai dari memilih masalah hingga pada proses penyusunan laporan penelitian. Alur dalam penelitian ini akan dijelaskan secara lebih dijelaskan secara lebih rinci melalui bagan dibawah ini.



Gambar. 3.1. Alur Penelitian

